

RINGKASAN

MUHAMMAD ADNAN RIZALDI. NPM 0316011901. Pengaruh Kepadatan Terhadap Tingkat Kelangsungan Hidup Ikan Nila Salin (*Oreochromis niloticus*) Yang Ditransportasikan Secara Tertutup. Pembimbing : Dr.Pi. Ir. M. Bahrus Syakirin, M.Si. dan Dr. Ir. Benny Diah Madusari, M.Pi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepadatan terhadap tingkat kelangsungan hidup ikan nila salin yang ditransportasikan dengan sistem tertutup serta Untuk mengetahui hubungan kepadatan terhadap tingkat kelangsungan hidup ikan nila salin yang ditransportasikan dengan sistem tertutup. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Desember 2021 di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Jepara dan Balai Laboratorium Air Payau dan Laut Universitas Pekalongan di Pekalongan. Sebagai ikan uji adalah benih ikan nila salin dengan panjang antara 3 – 5 cm. Benih ini diperoleh dari Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau (BBPBAP), Jepara. Wadah yang digunakan adalah plastik dengan kapasitas 10 L sebanyak 12 buah dan diisi air sebanyak 5 L.

Penelitian ini dilakukan menggunakan Rancangan Acak lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 3 ulangan. Perlakuan yang diterapkan adalah kepadatan ikan, yaitu A (10 ekor/5 L), B (15 ekor/5 L), C (20 ekor/5 L) dan D (25 ekor/5 L). Untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan terhadap tingkat kelangsungan hidup benih ikan nila salin, maka dilakukan analisis ragam dan untuk mengetahui perbedaan pengaruh antar perlakuan dilakukan uji Tukey. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata tingkat kelangsungan hidup ikan nila salin tertinggi diperoleh pada kepadatan 10 ekor/5 L (86,67%), kemudian disusul berturut-turut kepadatan 15 ekor/5 L (62,22%), kepadatan 20 ekor/5 L (50%) dan terendah pada kepadatan 25 ekor/5 L (37,33%).

Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa perbedaan kepadatan ikan nila salin berpengaruh sangat nyata terhadap persentase tingkat kelangsungan hidup ikan nila salin. Hasil uji Tukey diketahui bahwa perlakuan A berbeda sangat nyata terhadap perlakuan B, C dan D, perlakuan B tidak berbeda nyata terhadap perlakuan C dan berbeda sangat nyata terhadap perlakuan A, serta perlakuan B tidak berbeda nyata terhadap perlakuan A.